

3. Visi dan Misi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Dalam menjalankan sistem operasionalnya BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai pedoman yaitu Visi dan Misi.²

- a. Visi
“Menjadi BPR Syariah pilihan masyarakat yang sehat, unggul, dan terpercaya di wilayah eks Karesidenan Pati”.
- b. Misi
 1. Memberikan layanan penyimpanan dana dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang lengkap kepada masyarakat.
 2. Mensosialisasikan serta menanamkan pola, sistem, dan konsep perbankan syariah dalam perekonomian masyarakat.
 3. Melakukan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat.
 4. Mengembangkan jaringan layanan kantor di wilayah eks Karesidenan Pati.
 5. Meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pengurus, dan pemegang saham.

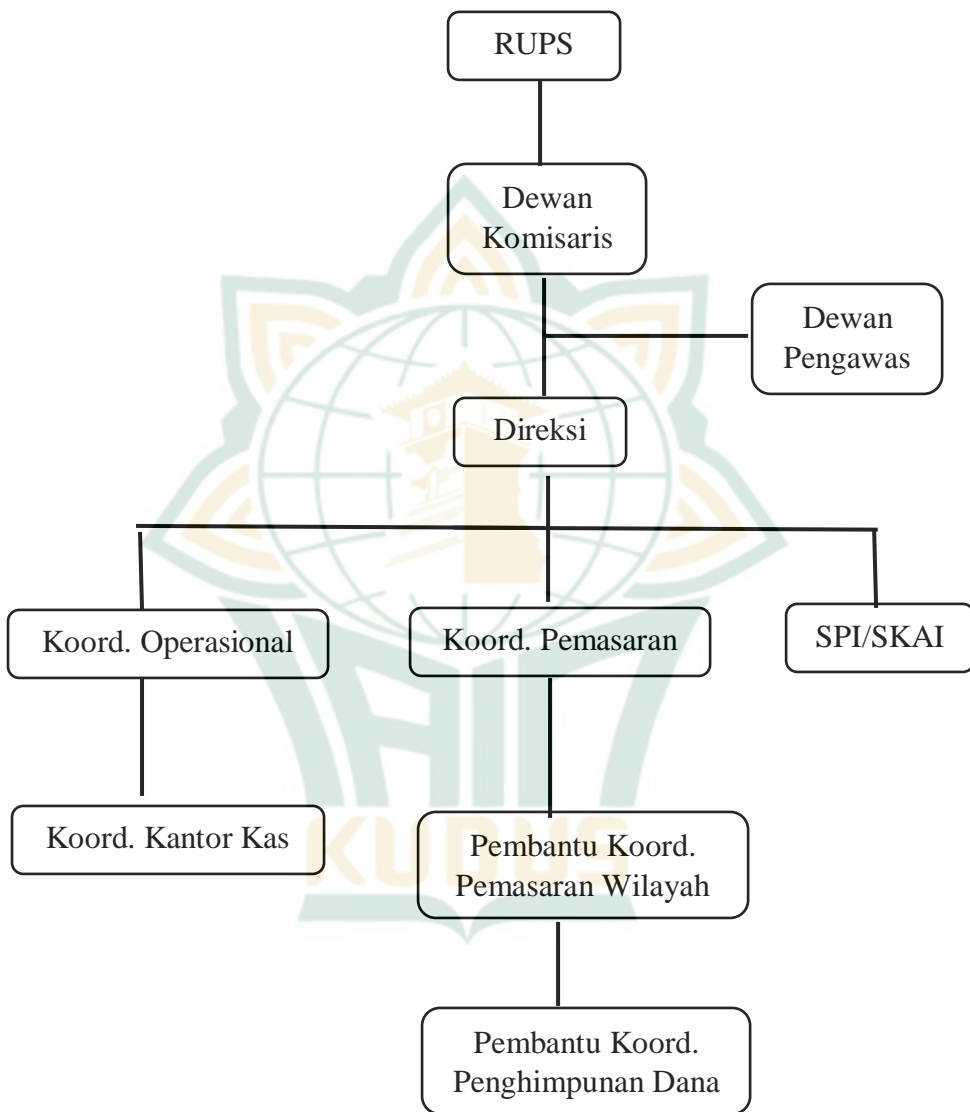
4. Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Susunan pengurus BPR Syariah Artha Mas Abadi sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : H. Ahmad Mutamakin, S.Pd.I
 Komisaris : H. Wakhrodi, S.Pd.I., M.Si
- 2) Dewan Pengawas Syariah : H. Ghufron Halis, SE., MM
 H. Ahmad Manhajussidad, Lc., MSI
 Dr. H. Ahmad Dimiyati, M.Ag
- 3) Direksi
 Direktur Utama : Hj. Sri Hariyani
 Direktur : H. Mumu Mubarak, SS, M.EI
- 4) Kordinator Operasional : Muhtarul Jamil, SE
- 5) Kordinator Pemasaran : Moh. Nurhadi, S.Pd.I.
- 6) SPI/SKAI : Ahmad Hidayatullah, SHI

² “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi



(Sumber: Dokumentasi PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati)

5. Produk-produk PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai beberapa produk dari produk simpanan dan produk pembiayaan. Berikut penjelasannya yaitu :³

a. Simpanan

Di PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai produk simpanan di antaranya :

1) Tabungan iB *Wadiah*

Tabungan iB *wadiah* merupakan tabungan yang dikelola dengan sistem titipan (*wadiah*). Kriteria tabungan iB *wadiah* yaitu:

- a) Bonus tabungan yang kompetitif.
- b) Setoran awal minimum Rp 25.000
- c) Setoran minimum berikutnya yakni Rp 5.000
- d) Saldo minimumnya yakni Rp 10.000
- e) Biaya tutup rekening sebesar Rp 5.000

Ada beberapa manfaat yang bisa didapat apabila nasabah menggunakan produk tabungan iB *wadiah*, di antaranya:

- a) Sesuai dengan prinsip syariah sehingga aman bagi umat muslim.
- b) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- c) Pelayanannya dengan sistem jemput bola. Artinya, antar jemput setoran penarikan khusus untuk nasabah pembiayaan.

Dalam menggunakan produk tabungan iB *wadiah* ini, ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan dan dipenuhi, diantaranya:

- a) Warga Negara Indonesia (WNI) yang mempunyai KTP/SIM/Paspor dan NPWP.
- b) Warga Negara Asing (WNA) yang mempunyai paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS).

2) Tabungan iB *Mudharabah*

Tabungan iB *mudharabah* merupakan tabungan yang dikelola dengan menggunakan sistem bagi hasil.

³ “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

Didalam tabungan iB *mudharabah* dapat digolongkan sebagai berikut:⁴

a) Tabungan iB Haji

Tabungan iB Haji merupakan tabungan yang membantu mewujudkan niat untuk beribadah haji lebih mudah dan terencana. Dengan ketentuan setoran awal minimal Rp. 100.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000, nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan akad perjanjian, dan pengambilan tabungan hanya dapat dilakukan untuk pembayaran ongkos naik haji (ONH).

b) Tabungan iB Qurban

Tabungan iB Qurban merupakan tabungan yang membantu merencanakan dan mewujudkan niat untuk melaksanakan ibadah qurban. Dengan ketentuan setoran awal minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000, nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan akad perjanjian, dan penarikan tabungan dapat dilakukan pada awal bulan Dzulhijjah atau jika pengendapan sudah sampai satu tahun.

c) Tabungan iB Masa Depan

Tabungan iB masa depan merupakan tabungan dalam merencanakan masa depan (rencana pernikahan, persalinan, hari tua, dll). Dengan ketentuan setoran awal minimal Rp. 100.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 100.000, nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan akad perjanjian, dan jangka waktu minimal 3 tahun.

d) Tabungan iB Pendidikan

Tabungan iB pendidikan merupakan tabungan yang dalam merencanakan biaya pendidikan anak. Dengan ketentuan setoran awal minimal Rp. 100.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000, nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan akad perjanjian, dan jangka waktu menyesuaikan dengan jenjang pendidikan anak.

Ada beberapa keunggulan yang terdapat di tabungan iB *mudharabah* sebagai berikut:

⁴ “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

- a) Bagi hasil kompetitif.
- b) Dikelola dengan sistem syariah
- c) Bebas biaya administrasi bulanan.
- d) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan Sampai dengan 2 Milyar Rupiah.
- e) Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan.
- f) Mendapatkan souvenir menarik langsung pada saat pembukaan rekening.

3) Deposito iB *Mudharabah*

Deposito iB *Mudharabah* merupakan layanan investasi berjangka yang dikelola menggunakan sistem bagi hasil (*mudharabah*). Ketentuan dalam deposito iB *mudharabah* yaitu :

- a) Setoran minimal Rp 1.000.000
 - b) Jangka waktu 3, 6 dan 12 bulan.
 - c) Nisbah bagi hasil ditetapkan sesuai dengan akad perjanjian.
 - d) Pencairan bisa dilakukan pada saat jatuh tempo.
- Ada beberapa keunggulan dari deposito iB *mudharabah* ini, yakni:

- a) Dikelola sesuai dengan prinsip syariah.
- b) Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sampai dengan 2 milyar rupiah.
- c) Bagi hasil yang sangat kompetitif.
- d) Bebas biaya administrasi bulanan.
- e) Mendapatkan souvenir menarik.
- f) Deposito ini bisa dijadikan sebagai agunan pembiayaan.

b. Pembiayaan

Di dalam BPR Syariah Artha Mas Abadi mempunyai beberapa produk pembiayaan sebagai berikut:⁵

1) Pembiayaan iB *Murabahah*

Pembiayaan iB *Murabahah* merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli. Karakteristik dari pembiayaan iB *Murabahah* yaitu:

- a) Melayani kebutuhan kepemilikan barang yang dibutuhkan dengan prinsip jual beli.
- b) Fleksibel untuk memenuhi kebutuhan investasi maupun konsumtif.

⁵ “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

- c) Pembayaran angsuran dilakukan secara bulanan.
 - d) Agunan dapat berupa tanah atau kendaraan bermotor.
 - e) Margin keuntungan kompetitif.
 - f) Jangka waktu mulai dari 10 sampai dengan 60 bulan.
- 2) Pembiayaan iB *Musyarakah*
- Pembiayaan iB *Musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan sistem prinsip bagi hasil. Karakteristik dari pembiayaan iB *Musyarakah* yaitu:
- a) Melayani kebutuhan tambahan modal kerja bagi pelaku usaha bisnis musiman.
 - b) Cocok di gunakan untuk usaha pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan maupun konstruksi.
 - c) Pembayaran modal dan bagi hasil dilakukan ketika jatuh tempo.
 - d) Agunan atau jaminan dapat berupa tanah atau kendaraan bermotor.
 - e) Jangka waktu mulai dari 4, 5, 6, dan 9 bulan.
 - f) Bagi hasil secara kompetitif.
- 3) Pembiayaan iB Multijasa
- Pembiayaan iB Multijasa merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan akad ijarah. Karakteristik dari pembiayaan iB Multijasa yaitu:⁶
- a) Menjadi sebuah solusi persoalan keuangan umat dibidang ibadah haji dan umroh, pendidikan, kesehatan, hajatan (khitan dan pernikahan).
 - b) Ujroh atau fee kompetitif.
 - c) Agunan dapat berupa tanah atau kendaraan bermotor.
 - d) Jangka waktu mulai 10 sampai dengan 60 bulan.
- 4) iB Gadai Emas
- Pembiayaan iB gadai emas merupakan jenis pembiayaan yang menggunakan prinsip Qardh, Ijarah dan Rahn. Karakteristik dari pembiayaan iB gadai emas yaitu:

⁶ “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

- a) Solusi persoalan keuangan ummat tanpa harus kehilangan perhiasan.
- b) Biaya penyimpanan kompetitif.
- c) Jangka waktu 4 bulan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara yang dilakukan di PT BPR Syariah Artha Mas Abadi oleh peneliti, maka peneliti akan memaparkan data yang telah didapat sebagai berikut :

1. *Standard Operating Procedure (SOP) Account Officer dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati*

BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati merupakan lembaga keuangan syariah yang mempunyai kegiatan untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk modal usaha, dan memenuhi kebutuhan perekonomian. Didalam BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dalam menyalurkan pembiayaan mempunyai *standard operating procedure (SOP)* untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah. Sebagaimana yang disampaikan Bapak Muh. Nur Hadi selaku Koordinator Lapangan menjelaskan:

Untuk melakukan kegiatan operasional BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati selalu dan diwajibkan untuk menerapkan dan melaksanakan SOP yang sudah ditentukan dan disepakati oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. SOP yang diterapkan bukan hanya untuk satu posisi atau secara global melainkan setiap posisi karyawan memiliki SOP sendiri dan wajib untuk dilaksanakan.

Didalam menyalurkan pembiayaan *Account Officer* wajib menerapkan SOP yang sudah ditetapkan yaitu dengan melakukan survei kepada nasabah yang akan diberikan pembiayaan, melakukan analisis dan mencatat semua yang terjadi dilapangan ketika melakukan kunjungan kepada nasabah dan calon nasabah baru yang akan diberikan pembiayaan. Dengan menerapkan SOP *Account Officer* akan lebih mudah dalam mengatasi pembiayaan jika terjadi pembiayaan bermasalah pada nasabah yang diberikan pembiayaan.⁷

⁷ Muh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

Pembiayaan bermasalah dapat terjadi jika *Account Officer* tidak menerapkan SOP di BPR Syariah Artha Mas Abadi dengan baik. Dengan melewati satu prosedur *Account Officer* akan mendapatkan masalah dalam proses penyaluran pembiayaan kepada nasabah. SOP di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati ditetapkan untuk menyelesaikan dan meminimalkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Pernyataan tersebut dibenarkan oleh bapak Edi Sulistyو selaku *Account Officer* di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati menjelaskan bahwa:

Account Officer di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati sudah melaksanakan prosedur yang ditetapkan oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Adapun prosedur yang dikhususkan *Account Officer* dalam melaksanakan tugas yaitu memberikan pelayanan kepada calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, menjelaskan kepada nasabah mengenai pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dan persyaratannya. Melakukan identifikasi dan analisis 5C dengan cermat dan teliti.

Dengan menyerahkan semua berkas permohonan pembiayaan calon nasabah dari hasil analisis kepada koordinator lapangan dan manager untuk dilanjutkan ke proses selanjutnya. Merekap data nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan serta melakukan penagihan sesuai dengan prosedur. Menjalin hubungan baik dengan nasabah dan calon nasabah yang diberikan pembiayaan dan menjaga inventaris yang menjadi tanggungjawabnya.⁸

BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati menjalankan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan untuk menangani pembiayaan bermasalah supaya diselesaikan sesuai dengan perspektif manajemen syariah yang harus diutamakan untuk membantu *Account Officer* dalam menekan pembiayaan yang disalurkan agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah di masa akan datang.

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa *Account Officer* dalam menjalankan tugasnya harus sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Dengan adanya SOP yang ditentukan di BPR

⁸ Edi Sulistyو, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

Syariah Artha Mas Abadi Pati setiap posisi mempunyai SOP tersendiri seperti *Account Officer* memiliki SOP dalam menjalankan tugasnya yaitu dengan memberikan pelayanan kepada calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, menjelaskan kepada nasabah mengenai pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dan persyaratannya. Melakukan identifikasi dan analisis 5C dengan cermat dan teliti, menyerahkan semua berkas permohonan pembiayaan calon nasabah serta hasil dari analisis kepada koordinator lapangan dan manager untuk proses selanjutnya. Merekap data nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan serta melakukan penagihan sesuai dengan prosedur. Menjalin hubungan baik dengan nasabah dan calon nasabah yang diberikan pembiayaan dan menjaga inventaris yang menjadi tanggungjawabnya. Dan seorang *Account Officer* harus menjalankan SOP dengan baik supaya bisa menunjukkan hasil kerja dan hasil pelayanan dengan baik dan dapat menekan pembiayaan yang disalurkan BPR syariah Artha Mas Abadi Pati sehingga tidak terjadi pembiayaan bermasalah dikemudian hari.

2. Peran *Account Officer* dalam Menganalisis Permohonan Pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Dalam mengajukan permohonan pembiayaan *Account Officer* akan memberikan penjelasan kepada nasabah untuk mengetahui persyaratan-persyaratan apa yang harus diketahui dalam mengajukan permohonan pembiayaan sebelum ke tahap analisis. Bapak Edi Sulistyono selaku bagian *Account Officer* di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati menjelaskan bahwa:

Dalam mengajukan permohonan pembiayaan mempunyai syarat sebagai berikut :

1. nasabah mengisi formulir pendaftaran.
2. foto copy e-KTP berlaku pemohon (suami istri) rangkap lima, foto copy e-KTP berlaku salah satu orang tua (bila pemohon masih lajang), dan Foto copy kartu keluarga pemohon.”

Sedangkan untuk mengajukan permohonan dengan agunan kendaraan bermotor mempunyai syarat dengan foto copy BPKB, foto copy STNK dan pajak yang berlaku, Asli gesekan nomor rangka dan nomor mesin, foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik agunan jika

agunan milik orang lain. Sedangkan untuk permohonan pengajuan dengan agunan sertifikat tanah/ tanah dan bangunan mempunyai syarat foto copy sertifikat, foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik sertifikat jika agunan milik orang lain, dan SPPT asli.⁹

Account Officer dalam menganalisis permohonan pembiayaan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara detail supaya tidak ada yang terlewatkan dalam kategori analisis pembiayaan yang dilakukan kepada nasabah. Menganalisis pembiayaan dilakukan baik untuk nasabah lama yang mengajukan pembiayaan kembali dan nasabah baru yang akan mengajukan pembiayaan. Dan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bagian koordinator lapangan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, bapak Muh. Nur Hadi menjelaskan bahwa :

Account Officer sebagai perantara untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, dimulai dengan tahapan-tahapan dalam melakukan survei kepada nasabah dan melakukan analisis secara detail dan mendalam terhadap nasabah, layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak.¹⁰

Dengan ketentuan dan tahapan yang dilakukan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati secara tidak langsung untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah di masa akan datang yang akan membuat sulit nasabah dan BPR Artha Mas Abadi Pati. Dalam pernyataan diatas dapat dibenarkan oleh bapak Edi Sulistyو selaku *Account Officer* di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, yang menjelaskan bahwa:

Account Officer bertugas untuk memproses pembiayaan nasabah lama maupun nasabah baru dan memenuhi persyaratan permohonan pembiayaan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi dimulai dengan melakukan survei kepada calon nasabah dan melakukan analisis 5C kepada nasabah, layak untuk diberikan pembiayaan atau tidak.¹¹

⁹ Edi Sulistyو, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Muh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Edi Sulistyو, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran *Account Officer* menganalisis permohonan pembiayaan dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. dilakukan dengan cara menjelaskan persyaratan permohonan pembiayaan dan dijelaskan dengan baik kepada nasabah, dengan tujuan supaya nasabah mengetahui persyaratan permohonan pembiayaan. Dengan begitu *Account Officer* akan melakukan survei ke tempat nasabah baik nasabah lama yang sudah pernah mengajukan pembiayaan dan nasabah baru yang akan mengajukan permohonan pembiayaan, dan *Account Officer* akan menganalisis nasabah secara detail supaya layak atau tidak diberikan pembiayaan.

3. Penerapan Strategi *Account Officer* dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah dengan Perspektif Manajemen Syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Dalam melakukan penerapan strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. mempunyai cara atau solusi untuk menekan pembiayaan yang sedang bermasalah atau yang dari awal sudah bermasalah. Pembiayaan bermasalah terjadi karena adanya nasabah yang tidak bertanggung jawab dalam membayar angsuran.

Di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati terdapat pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh beberapa hal. Dapat dijelaskan oleh bapak Edi Sulistyو selaku *Account Officer* sebagai berikut:

Pada BPR Syariah Artha Mas Abadi terdapat pembiayaan bermasalah diantaranya:

1. Nasabah satu dengan nasabah yang lain.
2. Suami istri bercerai,
3. Usahanya bermasalah,
4. Permasalahan keluarga itu termasuk bermasalah, gagal panen, sakit (tidak bisa bekerja), ada gabungan dalam mengambil pembiayaan (pinjaman gabungan).¹²

¹² Edi Sulistyو, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

Untuk menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah yang terjadi di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. *Account Officer* mempunyai cara yang sudah ditetapkan dan wajib untuk dijalankan semua proses pembiayaan yang bermasalah dan harus sesuai dengan perspektif syariah. Bagian *Account Officer*, bapak Edi Sulistyو menjelaskan bahwa:

Didalam menangani pembiayaan bermasalah BPR Syariah Artha Mas Abadi melakukan pengawasan yaitu dengan:

- a. Melihat nasabah tersebut telat pembayaran dari 1 hari, 2 hari telat diadakan perundingan dengan cara silaturahmi kerumah nasabah.
- b. Diberikan surat peringatan 1, surat peringatan 2, sebelum diberikan surat peringatan 3 nasabah diberi surat untuk datang kekantor untuk dilakukan musyawarah.

BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati Mengelompokkan Pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan mudah (jika 1 bulan selesai dan angsuran dari 1 juta menjadi 7ribu dengan cara direstrukturisasi), diaktegorikan sedang (jika bisa di tangani tapi tidak bisa cepat) dan dikategorikan sulit (jika dengan memantau, menegur, musyawarah, surat peringatan 1, 2 dan 3, surat peringatan pengacara, DPA gugatan sederhana dengan dimulai dari satu nasabah 500 ribu dipengadilan agama dilakukan mediasi, jika tidak ada titik temu maka akan dilanjutkan ke sidang selalu intes berdiskusi kepada nasabah yang mempunyai pembiayaan bermasalah yang penangananya susah.¹³

Selain itu, dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara awal kepada nasabah untuk menyelesaikan pembiayaan yang sudah disalurkan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati kepada nasabah. Dalam pernyataan diatas ditambahkan oleh bapak Muh. Nur Hadi, selaku koordinator lapangan BPR Artha Mas Abadi Pati, yang menjelaskan bahwa:

Dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dimulai dari awal mencari nasabah harus berhati-hati, cari nasabah yang harus mempunyai prinsip analisis 5C (*character, capital, capacity, collateral, condition*). Jika

¹³ Edi Sulistyو, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

nasabah tidak memenuhi syarat diatas maka *Account Officer* tidak dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah. Dan BPR juga akan melakukan survei kepada nasabah.¹⁴

Dalam melakukan penyelesaian pembiayaan bermasalah BPR ini mempunyai cara yang berbeda dengan dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Muh. Nur Hadi selaku koordinator lapangan, menjelaskan bahwa:

BPR Artha Mas Abadi mempunyai cara yang berbeda dengan BPR yang lain, di BPR Syariah Artha Mas Abadi dalam melakukan penarikan pembiayaan tidak seperti depkoletor, kita mengajak nasabah dengan cara musyawarah.¹⁵

Dengan cara musyawarah pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dapat menekan untuk mengurangi pembiayaan bermasalah. Yang dijelaskan oleh bapak Edi Sulisty, selaku *Account Officer* sebagai berikut:

Untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah, BPR Syariah Artha Mas Abadi menggunakan cara dengan jalan musyawarah kepada nasabah, jika dengan jalan musyawarah tidak ditemukan titik terang maka BPR Syariah akan menggunakan jalur hukum terhadap nasabah.¹⁶

Dan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati telah berhasil dalam menjalankan tugas untuk menekan pembiayaan bermasalah yang semakin berkurang. *Account Officer* BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, bapak Edi Sulisty menjelaskan bahwa : “Alhamdulillah, pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi sudah bisa ditekan dari 8% turun menjadi 4%.”¹⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. dilihat dari cara penyelesaiannya dalam menyelesaikan dan

¹⁴ Muh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁵ Muh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Edi Sulisty, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁷ Edi Sulisty, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

meminimalkan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dengan melakukan pengawasan secara rutin kepada nasabah yang telat membayar angsuran satu, dua hari, diadakan perundingan atau musyawarah, memberikan satu peringatan satu, surat peringatan dua dan sebelum surat peringatan ketiga nasabah dipanggil untuk datang ke kantor dengan tujuan untuk mencari solusi. Dan jika tidak ditemukan titik temu maka akan diproses hukum. Dan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati telah berhasil dalam menekan pembiayaan bermasalah yang dari 8% turun menjadi 4%.

C. Analisis Data Penelitian

Dari hasil penelitian yang terkait strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati yang sudah dideskripsikan sesuai dengan data terkait penelitian yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis oleh penulis sebagai berikut :

1. **Standar Operating Procedure (SOP) Account Officer dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati**

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi penting dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat untuk menunjang perekonomian masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Perbankan syariah melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan pada syariat hukum islam. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang dalam kegiataannya selalu menerapkan prinsip syariah, di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai kegiatan yaitu penyaluran pembiayaan sebagai usaha BPR Syariah.

Didalam menyalurkan pembiayaan BPR Syariah Artha Mas Abadi seorang *Account Officer* harus menjalankan *standard operating procedure (SOP)* dengan baik agar tidak terdapat permasalahan dikemudian hari dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah lama ataupun kepada calon nasabah baru. Menurut penelitian yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada koordinator lapangan dan *Account Officer* BPR Syariah Artha Mas abadi dalam menjalankan tugas di BPR Syariah Artha Mas Abadi harus sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan, dan prosedur tersebut wajib untuk dilaksanakan setiap melakukan tugas. Dalam menjalankan tugasnya setiap

bagian-bagian di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai SOP termasuk *Account Officer* memiliki SOP tersendiri.¹⁸

Dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah *Account Officer* membutuhkan sebuah paduan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar berjalan dengan baik. Supaya sesuai dengan harapan dan target yang diinginkan. Sebagaimana *Account Officer* mempunyai *standar operating procedure* (SOP) yaitu :

- a. Memberikan pelayanan kepada calon nasabah yang akan mengajukan permohonan pembiayaan.
- b. Menjelaskan kepada nasabah mengenai pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dan persyaratannya.
- c. Melaksanakan identifikasi persyaratan pembiayaan serta bukti pendukung untuk pengajuan permohonan pembiayaan.
- d. Melakukan analisis 5C dengan cermat dan teliti.
- e. Menyerahkan semua berkas permohonan pembiayaan calon nasabah serta hasil dari analisis kepada koordinator lapangan dan manager untuk proses selanjutnya.
- f. Merekap data nasabah yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan serta melakukan penagihan sesuai dengan prosedur.
- g. Menjalin hubungan baik dengan nasabah dan calon nasabah yang diberikan pembiayaan dan menjaga inventaris yang menjadi tanggungjawabnya.

Dengan seperti itu *Account Officer* dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah dan nasabah lama. Dengan menjalankan prosedur yang sudah ditentukan setiap bagian pada BPR Syariah Artha Mas Abadi terutama pada bagian *Account Officer* dapat menekan terjadinya pembiayaan bermasalah yang terjadi. Tetapi jika *Account Officer* tidak melaksanakan prosedur yang sudah ditentukan maka BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati tidak dapat menjalankan kegiatan operasional dengan baik dan akan menimbulkan masalah dikemudian hari, serta tidak dapat berkembang dengan baik dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹⁸ Muh. Nur Hadi, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

Account Officer dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah harus menegakkan kebenaran dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dan *Account Officer* wajib melaksanakan tugas nya sesuai dengan *standar operating procedure* (SOP) di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati dengan baik, karena implentasi yang baik akan menunjukkan hasil kerja dan hasil pelayanan yang baik dan seimbang. Dengan adanya SOP dapat mengukur sukses tidaknya suatu kegiatan operasional yang diterapkan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati untuk mencapai impian dan targetnya.

2. Peran *Account Officer* dalam Menganalisis Permohonan Pembiayaan di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Proses pembiayaan yang baik merupakan salah satu proses pembiayaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Pembiayaan yang disalurkan oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati yaitu untuk semua nasabah yang membutuhkan dana, baik itu untuk penambahan modal usaha, jual beli ataupun memenuhi kebutuhan ekonomi.

Dalam memberikan pembiayaan *Account Officer* memberikan penjelasan kepada nasabah tentang cara mengajukan permohonan pembiayaan *Account Officer* akan memberikan penjelasan kepada nasabah untuk mengetahui persyaratan-persyaratan apa yang harus diketahui dalam mengajukan permohonan pembiayaan sebelum ke tahap analisis. Menurut penelitian yang peneliti lakukan untuk mengajukan persyaratan dalam permohonan pembiayaan sebagai berikut:¹⁹

- 1) Nasabah mengisi formulir pendaftaran.
- 2) Foto copy e-ktb, yang berlaku pemohon (suami istri) rangkap lima.
- 3) Foto copy e-ktb berlaku salah satu orang tua (apabila pemohon masih lajang).
- 4) Foto copy kartu keluarga pemohon.

Sedangkan untuk permohonan pengajuan dengan agunan kendaraan bermotor mempunyai syarat berikut ini :

- 1) Foto copy BPKB.
- 2) Foto copy STNK dan pajak yang berlaku, Asli gesekan nomor rangka dan nomor mesin.

¹⁹ “Profile Sejarah PT. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati,” diakses pada 11 November 2021. <https://bprsama.wordpress.com/>.

- 3) Foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik agunan jika agunan milik orang lain.

Sedangkan untuk permohonan pengajuan dengan agunan sertifikat tanah/ tanah dan bangunan mempunyai syarat berikut ini:

- 1) Foto copy sertifikat.
- 2) Foto copy KTP berlaku suami istri dan kartu keluarga pemilik sertifikat jika agunan milik orang lain, dan SPPT asli.

Dalam memberikan permohonan pembiayaan perlu diperhatikan hal-hal untuk menindak lanjuti permohonan pembiayaan yaitu dengan :

- a) Trend Usaha yang dimana *account officer* harus memiliki wawasan yang luas mengenai usaha-usaha yang sedang menjadi trend.
- b) Peluang bisnis *account officer* melihat dan menganalisis usaha yang dapat memiliki prospek baik dan tidak baik untuk masa mendatang.
- c) Reputasi manajemen, dimana perusahaan baru yang mengajukan permohonan pembiayaan dengan dikendalikan oleh manajemen yang mempunyai reputasi dan pengalaman bisnis yang sama atau sejenis.

Dalam menganalisis permohonan pembiayaan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara detail supaya tidak ada yang terlewatkan dalam kategori analisis pembiayaan yang dilakukan kepada nasabah. Menganalisis pembiayaan dilakukan baik untuk nasabah lama yang mengajukan pembiayaan kembali dan nasabah baru yang akan mengajukan pembiayaan.

Dan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan perspektif manajemen syariah. Untuk dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah *Account Officer* wajib melakukan survei terlebih dahulu kepada nasabah yang akan diberikan pembiayaan jika nasabah tersebut layak maka akan diacc dan jika nasabah tersebut belum masuk atau belum layak maka permohonan pembiayaan akan dibatalkan. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati tidak dapat memberikan pembiayaan secara sembarangan dikarenakan dapat berakibat fatal dikemudian hari dan dapat menjadi salah satu faktor terjadinya pembiayaan bermasalah.

Selain melakukan survei *Account Officer* dan tim pembiayaan akan melakukan rapat dari hasil analisis yang sudah dilakukannya, untuk memberikan hasil yang mantap dan tidak salah dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Supaya BPR Syariah Artha Mas Abadi tidak keluar dari jalur perspektif manajemen syariah yang sudah menjadi syarat dan ketentuan dalam sistem operasionalnya.

3. Penerapan Strategi *Account Officer* dalam Menyelesaikan dan Meminimalkan Pembiayaan Bermasalah dengan Perspektif Manajemen Syariah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati

Dalam penerapan strategi *Account Officer* dalam menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah dengan perspektif manajemen syariah BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mempunyai cara yang berbeda dengan BPR konvensional atau dengan lembaga keuangan syariah lainnya. BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati mencari pokok atau penyebab dari terjadinya pembiayaan bermasalah tersebut. Menurut penelitian yang peneliti lakukan pembiayaan bermasalah ini dapat disebabkan oleh beberapa alasan diantaranya sebagai berikut :²⁰

- 1) Terdapat pembiayaan bermasalah antara nasabah satu dengan nasabah yang lain.
- 2) Suami istri bercerai dan masih memiliki tanggungan pembiayaan.
- 3) Usahnya yang dilakukan nasabah sedang bermasalah.
- 4) Permasalahan keluarga itu termasuk bermasalah, gagal panen, sakit (tidak bisa bekerja), ada gabungan dalam mengambil pembiayaan (pinjaman gabungan).

BPR Artha Mas Abadi Pati mempunyai strategi untuk menyelesaikan dan meminimalkan pembiayaan bermasalah yang terjadi dengan membuat ketentuan-ketentuan yang harus dijalankan oleh *Account Officer* sesuai dengan perspektif syariah yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap nasabah dengan melihat nasabah tersebut telat pembayaran dari 1 hari, 2 hari telat diadakan perundingan dengan cara sillahturahmi kerumah nasabah

Jika nasabah masih tidak mempunyai iktikad baik maka akan diberikan surat peringatan 1, surat peringatan 2, sebelum diberikan surat peringatan 3 nasabah diberi surat untuk datang ke kantor untuk dilakukan musyawarah. Pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan mudah (jika 1 bulan selesai dan angsuran dari 1 juta menjadi 7 ribu dengan cara direstrukturisasi),

²⁰ Kasmir, Manajemen Perbankan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 101.

dikategorikan sedang (jika bisa di tangani tapi tidak bisa cepat) dan dikategorikan sulit (jika dengan memantau, menegur, musyawarah, surat peringatan 1, 2 dan 3).²¹

Jika dengan cara tersebut nasabah tidak bergerak atau tidak ada jalan tengah maka BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati menggunakan strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara *restrukturisasi* yang didalamnya terdapat sebagai berikut:

a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*)

Suatu tindakan yang dilakukan oleh bank untuk merubah syarat perjanjian pembiayaan dengan merubah jadwal pembayaran, batas waktu pembiayaan, dan jumlah angsuran pembiayaan.

Dalam BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati Penjadwalan kembali dilakukan jika nasabah masih mempunyai iktikad baik untuk melunasi pembiayaan yang sudah diajukan. Dan nasabah yang mendapatkan penjadwalan kembali hanya diperuntukkan untuk nasabah yang masuk dalam kategori mudah. Dengan dilihat dari hasil analisis pembiayaan angsuran perbulan nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati kepada nasabah. Penjadwalan kembali dilakukan untuk membantu nasabah dalam membayar dan melunasi angsuran agar tepat waktu.

b. Persyaratan kembali (*reconditioning*)

Suatu tindakan dimana bank melakukan persyaratan kembali dengan melakukan perubahan pada sebagian atau secara keseluruhan persyaratan pembiayaan, yang meliputi dari pembayaran angsuran dan jadwal pembayaran.

Persyaratan kembali yang dilakukan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati sesuai dengan hasil musyawarah dengan nasabah, dengan ini BPR Syariah mempunyai tujuan untuk membantu nasabah dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang sedang dihadapi. Dengan cara mengatur jadwal pembayaran dan memberikan jangka waktu pembayaran supaya nasabah dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.

²¹ Edi Sulisty, wawancara oleh penulis, 23 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

c. Penataan kembali (*restructuring*)

Bank melakukan persyaratan pembiayaan dengan melakukan perubahan dengan tidak adanya batasan pada penjadwalan kembali serta persyaratan kembali.

Penerapan penataan kembali BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati melakukan penambahan dana fasilitas pembiayaan diberikan kepada nasabah yang mempunyai latar belakang baik dan lancar dalam membayar angsuran pembiayaan perbulan. Penambahan fasilitas pembiayaan ini tidak diberikan kepada semua nasabah BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, untuk memberikan penambahan fasilitas akan dilakukan analisis lagi bagi nasabah yang akan diberikan dengan melihat tanggungjawab nasabah dalam melunasi pembiayaan dengan tepat waktu, dan tidak mempunyai riwayat permasalahan pembiayaan yang rumit.

Apabila dengan cara tersebut nasabah masih mengabaikan tanggung jawabnya dan tidak segera melunasi pembiayaan maka akan ditindak lanjuti dengan cara memberikan surat peringatan pengacara, DPA gugatan sederhana dengan dimulai dari satu nasabah 500 ribu dipengadilan agama dilakukan mediasi, jika tidak ada titik temu maka akan dilanjutkan ke sidang selalu intes berdiskusi kepada nasabah yang mempunyai pembiayaan bermasalah yang penangananya susah.

Untuk mencegah dan memperoleh keyakinan yang dapat terjadinya pembiayaan bermasalah *Account Officer* harus berhati-hati dari awal ketika mencari nasabah yang akan diberikan pembiayaan, *Account Officer* dan tim pembiayaan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati melakukan analisis dengan menggunakan prinsip 5C yaitu:

- a) Character (Karakter) yaitu untuk kepentingan analisis pembiayaan adalah sifat atau watak calon nasabah tersebut. Tujuannya untuk memberikan keyakinan kepada BPR Artha Mas Abadi Pati bahwa sifat atau watak dari calon nasabah pembiayaan dapat dipercaya. Keyakinan ini dapat dilihat dari latar belakang calon nasabah. Karakter menjadi penilaian atau kemauan nasabah untuk membayar kembali pinjaman sesuai dengan perjanjian. Orang yang mempunyai laralter baik maka akan berusaha untuk

membayar dan melunasi kewajibannya dengan berbagai cara.²²

- b) Capacity (Kemampuan) yaitu kemampuan untuk mengetahui calon nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan dengan melihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnisnya untuk memperoleh keuntungan, dan melihat catatan usaha nasabah dimasa lalu disertai dengan pengamatan secara lapangan atas usahanya, cara berusaha, tempat usaha nasabah dan keuntungan yang diperoleh oleh nasabah jika nasabah memperoleh keuntungan yang besar maka kinerja semakin bagus, sedangkan jika keuntungannya menurun maka kinerja bisnisnya sedang tidak baik.
- c) Capital (Permodalan) yaitu proses untuk mengetahui sumber pembiayaan yang dimiliki calon nasabah yang akan dibiayai oleh BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati, bahwa setiap calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan akan dilihat dari yang dimiliki nasabah dimasalalu, yang diukur secara keseluruhan dari posisi usahanya melalui rasio finansialnya dan penekanan pada komposisi modalnya.²³
- d) Collateral (Jaminan) yaitu penilaian terhadap jaminan calon nasabah sebagai nilai transaksi yang sesuai dengan ketentuan harga pasar dalam mendukung jumlah pembiayaan yang diajukan. Nilai jaminan yang melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan, harus diteliti keabsahannya, penguasaan dokumennya, dan penguasaan fisiknya kemudahan dalam likuidasi dan hal lainnya diteliti secara cermat, karena dalam jaminan diperlukan pelindung atau jalan kedua bagi BPR Syariah dan risiko pembiayaan.
- e) Condition (Keadaan) yaitu kondisi ekonomi sekarang dan prediksi masa datang sesuai dengan sektor usaha masing-masing. penilaian terhadap dimana lembaga keuangan harus menganalisis terhadap kondisi perekonomian calon

²² Daniatu Listianti, dkk, "Upaya Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah pada Lembaga Keuangan Syariah (Study Kasus KJKS Baitul Maal Wat Tamwil Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur Periode 2011-2013)," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 6 No. 2 (2015): 6.

²³ M. Faisal Abdullah, *Manajemen Perbankan* (Malang : UMM Press, 2003), 120.

nasabah dalam usaha yang dijalankan dimasa depan untuk mengetahui resiko pada calon nasabah.²⁴

Dengan berbagai cara yang sudah dilakukan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati lebih memilih atau mengutamakan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara musyawarah, karena dengan musyawarah akan lebih membuat rasa kekeluargaan antara nasabah dengan BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati. Dan dengan musyawarah BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati menerapkan prinsip-prinsip manajemen syariah yang sudah diterapkan dalam kegiatan operasionalnya.

Jika memang dengan cara musyawarah tersebut tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi maka BPR Syariah Artha Mas Abadi Pati akan melakukan penyelesaian dengan ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan oleh koordinator lapangan dan *Account Officer*.

Dari hasil penelitan yang peneliti lakukan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Artha Mas Abadi Mengalami penurunan dari yang awalnya 8% menjadi 4%. Dan tetap melakukan penanganan atau penyelesaian dengan menggunakan perspektif syariah itu yang membuat berbeda dari lembaga keuangan lainnya.

²⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Predanamedia Group, 2011), 122-124.